

BAB1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang berkelanjutan perlu untuk berinovasi , menjaga teknologi ramah lingkungan, mengembangkan keterampilan dan sumber daya manusia, dan meningkatkan produktifitas untuk tetap kompetitif di pasar nasional dan internasional. Perusahaan juga harus menerapkan praktek-praktek tempat kerja yang didasarkan pada sikap menjunjung tinggi hak-hak mendasar di tempat kerja dan standar perburuan internasional, dan membina hubungan manajemen tenaga kerja yang baik sebagai hal penting untuk meningkatkan produktivitas dan menciptakan perkerjaan yang layak (*International Labour Organization*, 2013).

Salah satu indikator indikator penilaian daya saing adalah kesiapan dan pengembangan sumber daya manusia pekerja. Membincangkan SDM tenaga kerja tak lepas dari isu keselamatan dan kesehatan kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Pekerja berhak memperoleh perlindungan K3 dan perusahaan wajib menaati norma K3. Pemerintah terus mendorong budaya K3 di tempat kerja, pekerja harus terhindar dari potensi bahaya seperti mesin, peralatan bahan, lingkungan, sifat perkerjaan, cara kerja dan proses produksi. Untuk meningkatkan budaya K3 setiap tahun pemerintah memberikan penghargaan K3 terdiri atas *zero accident*, sertifikat sistem manajemen K3, penghargaan pembina K3, penghargaan program P2- HIV /AIDS. K3 tidak hanya menghidarkan pekerja dari kecelakaan dan penyakit lebih dari itu budaya K3 adalah salah satu kunci meningkatkan produktifitas, daya saing dan kesejahteraan pekerja (Yonavilbia, 2018).

Menteri ketenagakerjaan menyampaikan bahwa kecelakaan kerja pada tahun 2019 terdapat 130.923 kasus, itu artinya kecelakaan kerja masih terbilang cukup tinggi. Menurut data *Internasional Labour Organization (ILO)* 2018, setiap tahun sekitar 380.000 pekerja atau 13,7 persen dari 2,78 juta pekerja yang meninggal akibat kecelakaan kerja, salah sa

tu penyebabnya karena masih rendahnya kesadaran pengusaha dan karyawan akan pentingnya penerapan K3.

Potensi bahaya kesehatan biasanya berasal dari lingkungan kerja diantaranya faktor kimia, faktor fisik, faktor biologi, faktor ergonomis, dan faktor psikologi. Mengenali hal-hal yang berpotensi terhadap timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi adalah dibuatnya program K3 untuk mengurangi biaya perusahaan apabila timbul kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Maka dari itu keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah penting untuk kepentingan diri sendiri dan lingkungan tempat kita bekerja. Kesadaran terhadap K3 meminimalkan resiko kecelakaan di perusahaan. Melakukan pekerjaan sesuai dengan standard dan prosedur kerja adalah bagian dari keterampilan kerja, sikap melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur adalah bagian dari sikap profesional dalam bekerja (Irawati 2016) . Sesuai dengan penelitian Wahyuni (2016) ada kesadaran karyawan dalam mematuhi prosedur untuk meminimalkan resiko kecelakaan ditempat kerja, maka diperlukan suatu manajemen resiko meliputi identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian resiko, pengendalian resiko, serta pemantauan dan evaluasi.

PT. Panca Usaha Sakti merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi atap baja ringan, *roofing*, *cladding*, *ceiling system*. Sebagai upaya untuk menentukan perkembangan perusahaan dan tujuan perusahaan tercapai dengan baik salah satu faktor adalah sumber daya manusia yang baik maka dari itu perusahaan harus meminimalisir resiko kecelakaan kerja ataupun menghilangkan angka kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja di PT. Panca Usaha Sakti masih cukup tinggi dan mengalami kenaikan di tahun 2017 terdapat 9 kasus, sedangkan di tahun 2018 terdapat 11 kasus, dan di tahun 2019 terdapat 16 kasus maka perlu adanya sebuah tindakan yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam upaya penanggulangan kecelakaan kerja. Permasalahan yang dihadapi PT. Panca usaha sakti meliputi faktor perusahaan maupun karyawan itu sendiri, mulai dari perusahaan belum adanya pembinaan bagaimana pentingnya keselamatan kerja, alat prlindung diri yang disediakan belum mumpuni dilihat kelengkapan persediaan hanya berupa

masker dan sarung tangan tentunya perlu diperhatikan dan juga dari karyawan itu sendiri yang mengabaikan keselamatan kerja, di temukan karyawan saat bekerja tidak memakai APD seperti sarung tangan yang dapat menimbulkan luka pada tangan, tidak memakai masker padahal area kerja berdebu yang bisa berakibat sesak napas ataupun gangguan pernapasan, tidak memakai safety shoes yang dapat berakibat kaki terkena material dan juga potensi sumber bahaya yang ada pada proses produksi sangat berpengaruh terhadap keselamatan kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk menganalisis penyebab kecelakaan kerja yang dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas karena semakin tinggi tingkat kecelakaan maka hari hilang atau jam hilang kerja semakin tinggi hal itu sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja dan perlu adanya analisis program keselamatan kerja metode 5S agar memberikan sebuah perbandingan kondisi lingkungan kerja dengan kondisi aktual yang memberikan usulan *Safety* yang harus dilakukan perusahaan maupun Karyawan dan juga indentifikasi potensi bahaya menggunakan metode hazop yang digunakan sebagai pengendalian bahaya kerja dengan menganalisis potensi bahaya yang ada pada area produksi dengan usulan perbaikan agar tidak terjadi kecelakaa kerja.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Apakah tingkat produktifitas dapat dipengaruhi karena adanya kecelakaan kerja?
2. Bagaimana tingakat potensi bahaya pada produksi PT. Panca usaha Sakti?
3. Bagaimana usulan perbaikan dalam metode 5S dan metode Hazop yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja?

1.3. PEMBATASAN MASALAH

Batasan-batasan masalah yang difokuskan pada permasalahan untuk mencapai tujuan yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada divisi proses produksi PT. Panca usaha Sakti
2. Data kecelakaan kerja yang digunakan pada tahun 2018-2019.
3. Data yang digunakan pengukuran produktivitas adalah jumlah jam hilang atau hari hilang pekerja.
4. Penelitian ini menggunakan metode hazop dan metode 5S dalam identifikasi potensi bahaya dan saran perbaikan usulan yang tepat untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja.

1.4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung tingkat produktivitas yang dipengaruhi oleh kecelakaan kerja
2. Untuk mengetahui sumber potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja di PT. Panca Usaha Sakti.
3. Untuk memberikan saran perbaikan dengan metode 5S dan Hazop agar terhindar dari kecelakaan kerja.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diperoleh bagi perusahaan adalah untuk meningkatkan produktivitas dengan meminimalisasi tingkat kecelakaan kerja dengan memberikan usulan perbaikan keselamatan kerja .

2. Bagi Universitas

Sebagai sumber referensi atau gambaran dan memperluas wawasan dan pandangan bagi mahasiswa fakultas teknik industri tentang keselamatan kerja

3. Bagi mahasiswa

Sebagai sarana dalam melakukan penerapan teori-teori yang didapatkan pada waktu masa perkuliahan.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut adalah sistematika penulisan yang dilakukan dalam menyusun laporan ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai apa yang menjadi latar belakang yang menjadi permasalahan yang dilakukannya penelitian, perumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, pembatasan masalah dari perumusan masalah yang dibuat, tujuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, dan yang terakhir akan dijabarkan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB 2 TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang diambil dari beberapa literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian yang dilakukan, teori-teori tersebut akan menjadi pedoman dalam melakukan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh penerbit.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang objek yang akan diteliti, instrument penelitian, diagram penelitian serta tahapan-tahapan dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisikan tentang data-data yang dikumpulkan dan nantinya akan digunakan untuk perancangan penelitian dari permasalahan yang telah dirumuskan kemudian datanya diolah yang nantinya akan menjadi acuan saran perbaikan sumber bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja

BAB V ANALISI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis yang dibuat untuk menyelesaikan permasalahan dan pembahasannya serta usulan perbaikan dari hasil yang sudah didapatkan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dibuat kesimpulan yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan pengolahan data yang dilakukan, sehingga dapat memberikan saran yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.